

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *EARLY WARNING SYSTEM* DAN RASIO PERUBAHAN DANA *TABARRU* TERHADAP TINGKAT KESEHATAN ASURANSI JIWA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE TAHUN 2015 - 2019

Oleh

Vika Lisdiyanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dalam metode *Early Warning System (EWS)* dan rasio perubahan dana *tabarru* terhadap tingkat kesehatan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Variabel independen penelitian meliputi rasio profitabilitas yang diproksikan dengan rasio beban klaim, rasio likuiditas yang diproksikan dengan rasio likuiditas aset, rasio stabilitas premi yang diproksikan dengan rasio retensi diri dan rasio perubahan dana *tabarru*. Variabel dependen penelitian adalah tingkat kesehatan asuransi jiwa syariah yang diukur dengan *Risk Based Capital (RBC)*. Populasi dalam penelitian adalah 24 perusahaan asuransi jiwa syariah. Berdasarkan metode *purposive sampling* terpilih 10 perusahaan sebagai sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis menggunakan analisis regresi data panel dengan software *Eviews Versi 11*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio perubahan dana *tabarru* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan asuransi jiwa syariah. Sedangkan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio stabilitas premi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan asuransi jiwa syariah. Secara simultan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio stabilitas premi dan rasio perubahan dana *tabarru* berpengaruh signifikan terhadap kesehatan asuransi jiwa syariah.

Kata kunci : *Early Warning System, Dana Tabarru, Kesehatan Keuangan Asuransi*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION EARLY WARNING SYSTEM AND CHANGES RATIO OF TABARRU FUNDS ON THE HEALTH LEVEL OF SHARIAH LIFE INSURANCE REGISTERED AT THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY FOR THE PERIOD 2015 – 2019

By

Vika Lisdiyanti

This study aims to determine the effect of financial ratios in Early Warning System (EWS) method and the ratio of changes tabarru funds on the health level of shariah life insurance companies in Indonesia. The independent variables this study is profitability ratio proxied by the claim expense ratio, the liquidity ratio proxied by the asset liquidity ratio, the premium stability ratio proxied by the self-retention ratio and the ratio of changes tabarru funds. The dependent variable this study is the health level of shariah life insurance as measured by Risk Based Capital (RBC). The population in the study were 24 shariah life insurance. Based on the purposive sampling method, 10 companies were selected as samples that research criteria. The method of analysis used panel data regression analysis with Eviews Version 11. The results of this study indicated in partially the ratio of changes tabarru funds had no significant effect on the health level of shariah life insurance. Meanwhile, profitability ratios, liquidity ratios, and premium stability ratios have a significant effect on the health level of shariah life insurance. Simultaneous, profitability ratios, liquidity ratios, premium stability ratios and the ratio of changes tabarru funds have a significant effect on the health of shariah life insurance.

Keyword : Early Warning System, Tabarru Funds, Financial Health of Insurance